

**EFEKTIVITAS METODE QIROATI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SDI
AL-AZHAR 51 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:

MARIANA
NIM. 1711240237

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mariana
NIM : 1711240237
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Efektifitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu"** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 25 Juli 2022



Mariana
NIM. 1711240237



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pangar Dewa Telp. (0736) 51276-51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Efektivitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh **Mariana, NIM. 1711240237**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum’at Tanggal 29 Juli 2022. Dinyatakan **LULUS**, telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd).

Ketua

Dra. Khermarinah, M.Pd.I

NIP. 196312231993032002

Sekretaris

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIDN. 2030109001

Penguji I

Salamah, SE, M.Pd

NIP. 197305052000032004

Penguji II

Drs. H. Rizkan Svahbudin, M.Pd

NIP. 196207022998031002

Bengkulu, 11 Agustus 2022

Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mas Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

iii



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Mariana
 NIM : 1711240237

Assalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : Mariana
 NIM : 1711240237
 Judul : Efektivitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi. Demikian persyaratan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasallamu alaikum, Wr.Wb

Pembimbing I

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing II

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
 NIP. 197702182007012018

Kurniawan, M.Pd
 NIDN. 2022098301

Motto

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ تَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾

“Dan barang -siapa yang bertakwa kepada Allah,
niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam
urusannya”.

[QS. At-Thalaq:4]

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur alhamdulillahirobil'alamin selalu terucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat yang terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Selanjutnya ucapan terimakasih yang tak terhingga juga penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda saya yang tercinta Suyatno dan Nurhayati yang telah mendo'akan, memotivasi, dan mendidik saya dari lahir hingga dewasa.
2. Ibu Feny Martina, M.Pd. selaku pembimbing akademik saya selama saya duduk dibangku perkuliahan.
3. Untuk adik saya (Indah Puji Lestari), dan (Alya Sofia Arofah), kakek nenek, pakde mbokde dan sanak saudara saya tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan penuh melalui do'a dan juga selalu memberikan keceriaan serta canda tawa dalam hidup saya.
4. Teman-teman seperjuangan Muhammad Jefri Harahap, Melki Ardiansyah, Siti Nur Aini, Hesti Fitrianiingsih, Zakiah Siregar, Evi, Novi Ayu R.Hrp dan teman-teman lainnya semoga apa yang kita semogakan lekas tersemogakan.
5. Untuk Dosen-Dosen UINFAS Bengkulu yang telah mengajarkan banyak hal dan memberikan banyak ilmu.

ABSTRAK

Mariana. 2022. Nim. 1711240237. *Efektivitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I : Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd dan Pembimbing II : Kurniawan , M.Pd

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Qiroati, dan guru bantu Qiroati. Data dianalisis dengan teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Hasil dari penelitian dan pengamatan dalam proses Efektivitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu yakni metode Qiroati dilakukan dengan menyiapkan materi yang akan diajarkan setelah itu guru memasuki kelas jika materi yang akan diajarkan menggunakan infocus maka guru menampilkan materi dengan infocus yang disediakan. Namun hal itu disesuaikan dengan situasi dan kondisi terkadang ada pula pembelajaran menggunakan aplikasi zoom terlebih dimasa pandem seperti sekarang ini. Dalam penerapan metode Qiroati ini sudah dilakukan dengan baik dan benar hanya saja belum maksimal dikarenakan terkendala waktu belajar yang dikurangi pada masa pandemi selain itu sekolah terkendala juga dengan kekurangan tenaga pendidik terkhususnya dibidang pembelajaran Qiroati. Meskipun adanya kekurangan tetapi metode Qiroati ini tetap sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an karena metode Qiroati ini praktis dan mudah dipahami serta mudah digunakan oleh tenaga pendidik untuk memberikan materi dalam pembelajaran Al-Qur'an, seorang anak juga lebih jelas dalam melafalkan bacaan, anak-anak tidak merasa terbebani dari materi yang diberikan secara bertahap dari kata-kata yang mudah hingga sederhana, dan dengan menggunakan metode Qiroati ini anak-anak dapat melafalkan dengan tartil beserta tajwidnya yang baik dan benar.

Kata Kunci : Metode Qiroati, Pembelajaran Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikumWr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul penelitian ini adalah “**Efektivitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu**”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman, *amin*.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, izinkanlah penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Ag., M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Muyadi, M.Pd, selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta stafnya yang mendorong keberhasilan penulis.

3. Adi Saputri, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan (SEKJUR) Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Abdul Aziz bin Mustamim, M.Pd.I, selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Dr.Evi Selva Nirwana, M.Pd, selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kurniawan, M.Pd, selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepala dan staf Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan izin akses referensi dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepala Sekolah, guru, staf dan siswa SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap kiranya semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Atas bantuan yang tiada ternilai harganya, semoga Allah swt. membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya atas

segala kebaikan semoga menjadi amal shaleh, *amin ya Rabbal'alamin.*

Bengkulu, 2022
Penulis

Mariana
NIM. 1711240237

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Efektivitas	16
B. Metode Qiroati	23
C. Pembelajaran Al-Qur'an	33
D. Penelitian Terdahulu	38
E. Kerangka Berfikir.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat Dan Tanggal Penelitian.....	46
C. Subjek Dan Informan	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Keabsahan Data	55
F. Tahap-Tahap Penelitian	58
G. Teknis Analisis Data	60

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi wilayah penelitian	63
B. Deskripsi Subjek Penelitian	72
C. Hasil Penelitian.	78
D. Analisis Data	89
E. Pembahasan Hasil Penelitian	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan sebuah investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang yang memiliki

¹UU RI NO. 20 TH. 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 3.

sebuah nilai strategis bagi kelangsungan peradaban. Hakikat pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Adapun surah yang menyatakan mengenai pendidikan yaitu Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahu”. (QS. Al-Alaq: 1-5).

²Abdul Malik Khon. *Praktikum Qiro'at*. (Jakarta: Imprint Bumi Aksara. 2011) h. 90

Tujuan pendidikan yakni untuk mencerdaskan anak bangsa ke kehidupan yang lebih baik serta menjadikan generasi manusia yang berpotensi dan berpengetahuan luas yang menjadikan manusia selalu mengikuti zaman yang lebih modern. Selain itu mengarahkan manusia untuk hidup yang lebih baik dengan memiliki budi pekerti yang baik dan nilai-nilai yang lebih baik.

Pendidikan harus dimulai sedini mungkin, dan keluarga memiliki peran yang paling utama dalam masalah ini. Sebagai pondasi awal orang tua sangat perlu memberikan pengetahuan agama kepada anak sehingga nilai-nilai pendidikan tertanam dengan kuat dan teguh di dalam jiwa anak. Namun sayangnya kurangnya pengetahuan agama yang dimiliki oleh para orang tua berakibat pada krisis pengetahuan pada anak. Al Qur'an dipandang sebagai kalam Ilahi yang utama dan termulia, membacanya merupakan ibadah mendekatkan diri kepada Allah SWT. Al-Qur'an merupakan sumber segala kebijaksanaan, tonggak agama dan

ketentuan umum syariat. Meski demikian, masih banyak orang yang belum bisa membacanya dengan baik dan benar, apalagi memahami isinya dan mengamalkannya.³

Penanaman nilai-nilai kehidupan yang baik tercipta dari suatu pembelajaran yang baik seperti pembelajaran Al-Qur'an. Dimana pembelajaran Al-Qur'an mengajarkan tata cara kehidupan yang baik. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode sesungguhnya memiliki tujuan untuk memperoleh pembelajaran yang lebih efektif baik itu dari segi proses pembelajarannya maupun dalam hasil pembelajarannya. Umumnya metode yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda.

³Muh. Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1985), h. 77.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk lafal Arab melalui Malaikat Jibril, diturunkan secara mutawatir, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, serta ditulis dalam mushaf. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam dan sebagai pedoman hidup bagi setiap Muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum mina Allah wa hablum minan-Nas*), bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.⁴

Pembelajaran Al-Qur'an seharusnya sudah diterapkan pada peserta didik diusia dini. Pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an tergolong rumit terlebih bagi anak-anak yang awam atau anak-anak yang memiliki keterbelakangan mental. Ada beberapa faktor yang menjadi problematika dalam pembelajaran Al-Qur'an baik dari guru maupun peserta

⁴Choirudin Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), Cet. 1, h. 25.

didiknya. Problematika tersebutlah yang menjadi kendala pembelajaran tidak bisa berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Islam menganggap pendidikan begitu penting oleh karena itu seluruh umat manusia mendapatkan pendidikan sejak dari dalam kandungan hingga akhir hayat.

Pembelajaran Al-Qur'an bisa berjalan dengan baik apabila didukung oleh beberapa faktor. Yang pertama, guru mata pelajaran, dimana guru berperan penting dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga mereka memahami tentang materi yang diajarkan. Kedua, penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi salah satu hal yang penting. Penggunaan metode yang tidak tepat bisa menyebabkan peserta didik tidak bersemangat dan kurang memahami tentang materi yang diajarkan.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an ialah metode Qiroati. Metode Qiroati adalah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung

memasukan dan mempraktikan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Metode ini sangatlah menarik dan menyenangkan. Metode Qiroati adalah sebuah metode atau cara praktis dalam pengajaran ilmu baca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati sangatlah mudah dan praktis untuk diterapkan kepada anak-anak SD. Sekolah Dasar adalah masa keemasan dimana anak akan cepat tanggap dan cepat bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan tentunya didampingi oleh guru yang berkompeten dibidang Qiroati.⁵

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eneng Farida (2021) metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan masih beum baik apabila dilakukan dengan cara mengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan dan tingkatan jilidnya proses belajar mengajar. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmadi Ali (2017)

⁵Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an "Qira'ati"*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an t.t), h. 12-13

metode Qiroati sudah sangat efektif karena guru mengemas materi dengan menyenangkan.⁶ Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oman Faturohman (2021) metode ini belum terlaksana dengan efektif sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an belum optimal.⁷ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Rahma Aziz (2019) metode ini sangat efektif karena memudahkan proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran tercapai.⁸ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lia Yulianti(2021) berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁹ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Syauqi(2018) metode ini efektif yakni dengan adanya peningkatan nilai kemampuan

⁶Rahmadi Ali, *Efektivitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bunayya Medan*, Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, Vol 2, No 1, Mei 2017.

⁷Oman Faturohman, *Penerapan Dan Efektivitas Metode Qiroati Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Sosial, Vol 1, No 1, 2021.

⁸Siti Rahma Aziz, *Efektivitas Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Mmembaca Al-Qur'an Di MIN 1 Kota Tangerang Selatan*. Jurnal pendidikan Agama Islam, Vol. 2 No. 1, 2019.

⁹Lia Yuluanti, *Efektivitas Bacaan Al-Qur'an Metode Qiroati Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Hidayah Kawali Ciamis*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 2, 2021

membaca Al-Qur'an siswa setelah diajar menggunakan metode Qiroati.¹⁰

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lina Marliani(2019) metode Qiroati sangat efektif karena terlihat perubahan nilai setelah menggunakan metode Qiroati.¹¹ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imam Mashudi Latif (2019). metode Qiroati ini sangat cocok dan efektif sekali untuk meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini karena prosesnya sangat mudah, tahap awal proses belajar Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati ini adalah anak-anak diajari melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, kemudian anak-anak diajari untuk membaca secara cepat, kemudian anak diperkenalkan dengan panjang pendek huruf hijaiyah serta anak-anak diajari membaca Al-Qur'an

¹⁰Ahmad Syauqi, *Efektivitas Metode Pembelajaran Qiroati (Studi Kasus Siswa Kelas V MI Darul Muttaqin Jakarta*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 5, No. 1, 2018.

¹¹Lina Marliyani, *Efektivitas Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V DTA Salafiyah Gembongan Mekar Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 2, 2019

sesuai dengan ilmu tajwid.¹² Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Subhan. (2020). pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra yang dilaksanakan sudah sangat efektif dikarenakan guru sudah bisa mengemas materi pelajaran dengan metode yang sangat menyenangkan.¹³ Penelitian ini dilakukan oleh Rochanah. (2019). praktik pembelajaran yang dilakukan secara langsung oleh pengajar dan pengajar memberikan materi dengan bantuan media alat peraga, santri selanjutnya ditunjuk untuk membaca atau menirukan kemudian setoran kepada pengajar secara individual. Selain itu pembelajaran menjadi terfokus pada santri karena santri langsung mempraktikan menggunakan peraga maupun setoran. Maka terdapat peningkatan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati.¹⁴

¹²Mashudi Latif. *Efektivitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. 2019

¹³Subhan, Analisis *Efektivitas Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Agama Islam. 2020.

¹⁴Rochanah, *meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus Di TPQ Nurusalam Lau Dawe Qudus)*, Jurnal Pendidikan Agama Islam. 2019.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada 15 Maret 2021 di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu, hasil obsevasi awal yang dilakukan penulis bahwa di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu, metode Qiroati belum dilakukan secara efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan penulis menemukan bahwa siswa kurang memahami materi atau pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Penulis menemukan kendala bahwa waktu yang diberikan terbatas dan juga pembelajaran dengan menggunakan metode ini harus diperhatikan secara baik dan benar kemudian sulitnya mengkondisikan kelas ketika anak-anak sedang membaca hafalan dan yang terakhir anak-anak malas untuk menggulangi bacaan dirumah.

Penerapan metode Qiroati yang tepat mampu menarik siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an agar sisiwa lebih semangat dan lebih menyenangkan saat belajar. Selain itu keefektifan metode dapat meningkatkan

kemampuan peserta didik yang seharusnya dilakukan dengan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Efektivitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur’an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu?
2. Apakah guru sudah menerapkan metode Qiroati secara tepat dalam pembelajaran Al-Qur’an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu?
3. Apakah metode Qiroati efektif dalam pembelajaran Al-Qur’an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu?
2. Untuk mengetahui Mengapa guru belum menerapkan metode Qiroati secara tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu?
3. Untuk mengetahui Apakah metode Qiroati efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan pada umumnya dan keilmuan pendidikan agama islam khususnya mengenai efektivitas metode Qiroati.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan atau memberikan informasi bagi peneliti tentang efektivitas metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu.

b. Bagi sekolah untuk mengetahui efektivitas metode Qiroati dan mengukur sejauh mana siswa dapat memahami pembelajaran Al-Qur'an.

c. Bagi guru sebagai masukan dan menambah wawasan dalam mengajar Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati.

d. Bagi pembaca yaitu memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai efektivitas metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang terdiri dari:

Bab I yaitu merupakan pendahuluan, memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, kajian teori memuat pengertian efektivitas, pengertian metode Qiroati dan pembelajaran Al-Qur'an.

Bab III metode penelitian memuat jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan deskriptif wilayah penelitian, pengkajian data dan pembahasan.

Bab V penutup berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian efektivitas

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah suatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Efektivitas berarti ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan.¹

¹Farid Agus Susilo. *Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan. Vol. 2. Th. 2009. h. 2

Tidak ada salahnya jika seseorang melakukan usaha secara efektivitas hal ini sangat bagus dan baik untuk diterapkan maka untuk itu teruskan untuk berusaha dengan efektif. Keefektivitasan seseorang terlihat dari bagaimana ia tidak mudah menyerah dari apa yang ingin ia lakukan. Efektivitas dengan efisien tentunya sangat berbeda. Efisien merupakan suatu penggunaan yang minimum guna untuk mencapai hasil yang optimal. Efisien tidak harus memerlukan usaha yang maksimal untuk mencapai suatu harapan, berbeda dengan efektivitas yang memerlukan usaha yang maksimal untuk mencapai harapan yang diinginkan. Maka dari itu kedua kata tersebut memiliki makna yang berbeda, untuk itu harus mampu untuk membedakannya.²

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencapai tujuan dengan tepat dan cepat,

²Denfeerr, Ahmad Von. *Ilmu Al-Qur'an*. Terj. Budiman. (Jakarta:CV. Rajawali Pers. 1988) h. 112

dengan pencapaian berhasil ataupun gagal. Pengukuran efektivitas secara umum dan paling menonjol adalah keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, pencapaian tujuan menyeluruh.³

Sikap kerja yang efektivitas dan efisien lebih ditekankan pada suatu usaha dalam mewujudkan strategi usaha, target pekerjaan, dan taktik bisnis dalam mengelola usaha. Sikap efektivitas dan efisien harus dimiliki oleh setiap wirausaha dalam mewujudkan bisnisnya menjadi bisnis yang mempunyai sistem standar operasional yang berorientasi pada mutu. Oleh karena itu setiap wirausaha harus memiliki kedua sifat tersebut agar usaha yang dilakukan pun dapat tercapai sesuai dengan harapan. Untuk memiliki kedua sikap tersebut memanglah tidak mudah, kita harus mampu mengendalikan diri dari rasa

³Yudhi Lestanata. *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga Di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014-2015*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Kebijakan Publik. Vol. 3, No. 3, Oktober 2016, h. 373

malas, bosan ataupun sebagainya. Etos kerja merupakan salah satu cara untuk membentuk sikap kedua hal tersebut, bersungguh-sungguh dalam mencapai kesuksesan.⁴

Sikap efektivitas dan efisien mencerminkan seseorang bahwa ia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Dan memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai cita-cita. Karena pada dasarnya, sikap manusia lebih cenderung bermalas-malasan. Untuk itu milikilah sikap efektivitas dalam hidup, sebab hal tersebut dapat merubah hidup. Seperti yang telah kita ketahui tak banyak orang memiliki sikap yang efektivitas, karena sikap ini jarang dimiliki orang lain apalagi dalam orang berwirausaha.

Maka dari itu tetaplah jadi pribadi yang memiliki sikap yang efektivitas, di dunia ini tidak ada manusia yang sempurna untuk itu jadilah manusia yang memiliki

⁴Yayan, Sunarya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. (Bandung:CV. Pustaka Setia. 2015) h. 89-90

semangat tinggi dan yang tidak mudah untuk menyerah dalam hal apapun. Hidup itu butuh perjuangan yang tidak hanya mengandalkan orang lain, kita harus mampu untuk bangkit dari rasa malas dan bosan untuk mengubah hidup supaya lebih baik lagi. Untuk itu, teruslah memiliki sikap efektivitas untuk berlangsungnya hidup manusia. Untuk itu milikilah sikap efektivitas dalam hidup, sebab hal tersebut dapat dapat merubah hidup. Seperti yang telah kita ketahui tak banyak orang memiliki sikap yang efektivitas, karena sikap ini jarang dimiliki orang lain apalagi dalam orang berwirausah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran
 - a. *Rowinput* (peserta didik itu sendiri) dimana peserta didik memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam aspek fisiologis dan aspek psikologis.
 - b. *Endvironmental input* (lingkungan) baik lingkungan alam maupun lingkungan sekolah

- c. *Instrumental input* yakni kurikulum, program/bahan pembelajaran, sarana dan guru
 - d. Faktor dari luar (*eksternal*) yakni faktor yang berasal dari luar diri peserta didik
 - e. Faktor *internal* yakni faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik
3. Unsur-unsur efektivitas pembelajaran
- a. Bahan belajar merupakan bahan fisik yang diperlukan untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran disekolah guna membentuk peserta didik mencapai kedewasaan. bahan belajar yang dimaksud ialah menggunakan buku paket Qiroati yang disediakan oleh sekolah buku paket yang digunakan mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an karena dengan menggunakan buku paket Qiroati siswa lebih memahami setiap makhrojul huruf yang diajarkan dan cara pengucapannya lebih tepat pada setiap makhrojul huruf. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Al-

Qur'an dengan menggunakan bahan belajar berupa buku paket dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

- b. Suasana belajar adalah keadaan atau suatu kondisi yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar suasana belajar sangat mempengaruhi hasil belajar karena dengan suasana belajar yang kondusif dapat menghindari siswa dari rasa jenuh, bosan dan kelelahan psikis sedangkan disisi lain kelas yang kondusif akan dapat menumbuhkan minat motivasi dan daya tahan belajar.
- c. Media yang digunakan ialah media audio visual berupa video mengenai tata cara pembacaan makhrojul huruf dengan benar. Media ini sangat mempengaruhi dalam ketercapaian siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran Al-Qur'an karena dengan menggunakan video siswa lebih tertarik untuk melakukan pembelajaran Al-Qur'an

d. Guru merupakan subjek pembelajar berinteraksi secara langsung dengan program pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber belajar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.⁵ Guru sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran karena guru memiliki peran penting yakni mengajarkan materi kepada peserta didik sehingga guru menjadi sumber utama bagi siswa untuk memahami materi yang diberikan

B. Metode Qiroati

1. Pengertian metode Qiroati

Qiroati berasal dari bahasa arab yang artinya bacaan saya. Metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati menjadi satu pendekatan

⁵Sufiani. *Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas*. Jurnal Al-Taq'dib, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2017, h. 130-134.

mengajarkan baca Al-Qur'an. Metode Qiroati disusun oleh ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 juli. Metode ini ialah membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil (maksudnya agar kita membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan sehingga membantu pemahaman membaca Al-Qur'an) sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sistem pendidikan dan pengajaran metode Qiroati ini melalui sistem pendidikan berpusat pada murid dan penaikan kelas atau jilid tidak ditentukan oleh bulan atau tahun dan tidak secara klasikal, tapisecara individual (perseorangan).⁶

Terdapat 2 pokok yang mendasari metode Qiroati yakni membaca Al-Qur'an secara langsung dan pembiasaan pembacaan dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an secara langsung maksudnya

⁶Aliwar. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 9, No. 1, Januari- Juni 2016, h. 26.

adalah dalam pembaca jilid ataupun Al-Qur'an tidak dengan cara mengejah (Dalam membacanya harus secara langsung)

Dapat disimpulkan bahwa metode Qiroati merupakan metode yang bisa dikatakan metode membaca Al-Qur'an yang ada di Indonesia yang dikarang oleh Kyai Dahlan Salim Zarkasyi dari Semarang Jawa Tengah. Metode ini mengajarkan dengan mempraktekan langsung bacaan Al-Qur'an. Agar dapat melaksanakan metode Qiroati dengan baik dibutuhkan tenaga pendidik yang kompeten.

Undang-Undang Sisdiknas menyebutkan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widiaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikannya. Guru adalah pendidik yang memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran pada

jenjang pendidikan dasar, menengah maupun atas yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, professional sosial. Guru juga adalah orang tua kedua bagi peserta didik. Karena gurulah yang mengajarkan dan mendidik peserta didik dengan baik dan benar sesuai aturan yang berlaku bahwa guru harus berperilaku dimanapun dan kapanpun.

Tenaga pendidik Qiroati bisa disebut dengan ustadz/ustadzah. Sebagaimana disebutkan syarat-syarat menjadi ustadz/ustadzah Qiroati adalah:

- a. Niat yang tulus, semata-mata karena Allah Ta'ala
- b. Berkemauan tinggi untuk mengajar Al-Qur'an
- c. Berakhlak mulia
- d. Untuk ustadz atau ustadzah yang sudah lulus, maka diharuskan untuk mengikuti pembinaan metodologi dan pengajaran Qiroati.
- e. Mengikuti tadarus atau silaturahmi antar guru yang diwujudkan dalam bentuk tadarus Al-Qur'an yang

diadakan minimal dua kali sebulan untuk lembaga, sebulan sekali untuk koordinator,kecamatan dan tiga bulan sekali untuk koordinator kabupaten.

Seperti lembaga pendidikan lainnya, lembaga TKQ/TPQ yang mengikuti metode Qiroati mewajibkan para pengajar atau ustadz/ustadzah yang mengajar dilembaga tersebut harus lulus ujian dahulu. Atau boleh mengajar dengan syarat mempunyai Syahadah. Cara mendapatkan syahadah untuk dapat mengajar lembaga TKQ/TPQ yang mengikuti metode Qiroati harus mengikuti LPMQ yaitu lembaga pendidikan untuk orang-orang yang ingin mengajar Qiroati.

Dilembaga ini calon guru diajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar seperti layaknya sekolah TPQ. Yaitu pembelajaran dimulai dari sebelum TK seperti peserta didik di TPQ sampai khatam. Yaitu dengan menghafal tajwid, ghorib dan ilmu-ilmu yang lain.

Misalnya hafalan surat pendek dan cara sholat dengan baik dan benar dan do'a sehari-hari.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan bacaan, hafalan dan pemahaman Al-Qur'an, serta memahami dasar-dasar ilmu islam pada anak usia sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) juga merupakan suatu lembaga non-formal yang sangat strategis untuk menghapus but abaca tulis Al-Qur'an sesuai dengan misi utamanya, serta sebagai sarana untuk mengenalkan dasar-dasar islam dan pengalaman hidup yang islami kepada anak-anak.

TPA menjadi tempat berlangsungnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiroati. Pelaksanaan pembelajaran disebut juga dengan kegiatan dibidang

pendidikan untuk mengajarkan peserta didik akan mampu melaksanakan tugas dan belajar dengan baik. Guru sebagai pendidik harus mampu memberi dorongan-dorongan dalam diri peserta didik yang diajarkan untuk melakukan tugas atau kegiatan yang diberikan kepadanya sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Guru harus mampu menggali potensi yang ada pada peserta didik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka dari itu ada faktor-faktor yang saling berhubungan yaitu: tujuan pembelajaran bagi siswa yang belajar, guru yang mengajar, bahan yang diajarkan, metode pembelajaran dan alat bantu mengajar. Dari faktor yang ada itu tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, maka dari itu bagaimana seorang pengajar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ada.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor antara lain guru, siswa, sarana dan prasarana dan lingkungan. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Dari ketiga lingkungan itulah dapat muncul berbagai faktor yang mendukung dan juga menghambat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an atau pendidikan baca tulis Al-Qur'an.⁷

2. langkah-langkah atau prosedur metode Qiroati

a. Persiapan pelaksanaan pembelajaran

Pertama guru menyiapkan materi pembelajaran Al-Qur'an yang akan diajarkan pada anak didik setelah guru menyiapkan materi yang akan diajarkan guru mengulang materi pembelajaran Al-Qur'an yang sebelumnya dengan mengajak siswa/siswi membaca dan mengingat kembali materi pembelajaran Al-Qur'an secara bersamaan.

⁷Eni Romawati. *Implementasi Manajemen Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an (Study Pada TPQ Di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati)*. Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman. Vol. IX, No. 2, Oktober 2020, h. 274.

b. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan dengan guru memulai pembelajaran Al-Qur'an yang baru dengan melanjutkan bacaan Al-Qur'an, selanjutnya guru membaca dan memasukan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar kemudian diikuti oleh anak didik secara bersamaan begitu seterusnya hingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an tercapai, setelah itu guru meminta kepada siswa/siswinya untuk mengulang-ulang kembali dirumah agar bacaanya menjadi lebih lancar.

c. Penilaian (*evaluasi*)

Setelah melakukan proses belajar mengajar guru akan melakukan penilaian atau evaluasi dengan cara guru melakukan tes kembali keanak didik satu persatu

3. Metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an

Metode Qiroati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mana metode ini lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik. Untuk mengajar metode Qiroati ini tidak sembarangan orang yang mengajar. Pendidikan yang mengajar Qiroati harus seorang yang profesional yaitu guru yang mempunyai persyaratan dan memiliki syahadah/ijazah mengajar Al-Qur'an.⁸

4. Tujuan Metode Qiroati

Tujuan dari metode Qiroati adalah mengajarkan Al-Qur'an agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an

⁸Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grapindo Litera Media, 2009), h. 38

dengan baik dan benar sesuai dengan makhrojul huruf dan tajwid.

C. Pembelajaran Al-qur'an

1. Pengertian

Pembelajaran Al-Qur'an adalah usaha sadar dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar Al-Quran yaitu dengan cara membaca, menulis serta mengetahui hukum bacaan yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an yang disebut juga dengan ilmu tajwid.

Dari hal tersebut terdapat perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan dengan adanya usaha.

Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Warista yang dikutip oleh Rusman, "pembelajaran adalah suatu

usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.⁹

Adapun menurut Ahmad Susanto, “Pembelajaran proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹⁰adapun menurut Sudjana yang dikutip oleh Nini Subini , “ pembelajaran merupakan semua upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidikan (guru/dosen) kepada peserta didik (siswa/mahasiswa)untuk melakukan kegiatan belajar”.¹¹

Dalam hal ini yang paling utama adalah perubahan karakter peserta didik melalui pendidikan teori dan praktek yang didukung oleh alat kerja, metode kerja, modal kerja, tenaga pendidik, informasi kepemimpinan dan organisasi pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur’an.

⁹Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme*. (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 93.

¹⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 19.

¹¹Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Mentari Pustaka, t.t), h. 6

2. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an

Wahyu pertama yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Di Gua Hira adalah surat yang didalamnya berisi perintah membaca atau mencari ilmu.

Perintah itu terdapat dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 yaitu :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (Manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Dari ayat diatas, dapat difahami bahwa belajar merupakan kewajiban manusia. Salah satu materi pelajaran yang utama adalah belajar membaca. Apa yang harus dibaca dan dipelajari? jika merujuk pada ayat-ayat diatas, yang harus dipelajari adalah Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah sumber utama bagi setiap perkara yang dibutuhkan manusia dalam berbagai keilmuan dan berbagai pengetahuan serta dalam setiap bagian dari bagian-bagian kehidupan yang benar. Hal ini berdasarkan surah Al-Hijr yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya:

“ Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al Quran dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”. (QS. Al-Hijr:9).

3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai. Kegiatan belajar mengajar yang tidak mempunyai tujuan sama halnya kepasar tanpa tujuan, sehingga sulit untuk menyeleksi mana kegiatan yang harus diabaikan dalam upaya untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan tujuan pembelajara Al-Qur'an diantaranya yaitu:

- a. Al-Qur'an menjadi pedoman utama yang dikagumi dan dicintai agar bahagia menjalani kehidupan didunia dan akhirat.
- b. Membacanya sesuai dengan bacaan yang diturunkan dari Allah kepada Nabi Muhammad dengan perantara Malaikat Jibril
- c. Mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an seperti perintah solat.
- d. Menghafalnya
- e. Menulisnya

Al-Qur'an diturunkan Allah SWT dengan tujuan utama untuk dibaca dan didengarkan atau diperdengarkan, serta untuk diperhatikan kemudian untuk di aktualisasikan secara aplikatif.

4. Metode pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran merupakan suatu cara menyajikan, mengurai, memberikan contoh dan

memberikan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Jadi metode pembelajaran Al-Qur'an berarti suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari pembelajaran.¹²

D. Penelitian Terdahulu

Beberapa jurnal terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Imam Mashudi Latif. 2019. Dengan judul efektivitas metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini. Hasil penelitian ini adalah metode Qiroati ini sangat cocok dan efektif sekali untuk meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini karena prosesnya sangat

¹²Muhammad Dony Purnama. *Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz di Kutub Al-fatih Bantar Jati Bogor*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 2, No. 3, Oktober 2019, h. 181

mudah, tahap awal proses belajar Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati ini adalah anak-anak diajari melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, kemudian anak-anak diajari untuk membaca secara cepat, kemudian anak diperkenalkan dengan panjang pendek huruf hijaiyah serta anak-anak diajari membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.

Persamaan: persamaan penelitian ini dengan yang penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama meneliti mengenai efektivitas metode Qiroati pada pembelajaran Al-Qur'an.

Perbedaan: perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah tempat penelitian dimana penelitian ini dilakukan di paud sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni di SD.

2. Subhan. 2020. Dengan judul analisis efektivitas metode Iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD dengan tujuan untuk menganalisis

efektivitas metode Iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra yang dilaksanakan sudah sangat efektif dikarenakan guru sudah bisa mengemas materi pelajaran dengan metode yang sangat menyenangkan.

Persamaan: persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tempat penelitian dimana sama-sama meneliti di SD.

Perbedaan: yakni penelitian ini menggunakan metode Iqra' sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ialah menggunakan metode Qiroati.

3. Rochanah. 2019. Dengan judul meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada anak usia dini melalui metode Qiroati (studi kasus di TPQ Nurusalam Lau Dawe Qudus) bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat membaca Al-Qur'an pada anak usia dini melalui metode Qiroati (studi kasus di TPQ Nurusalam Lau Dawe

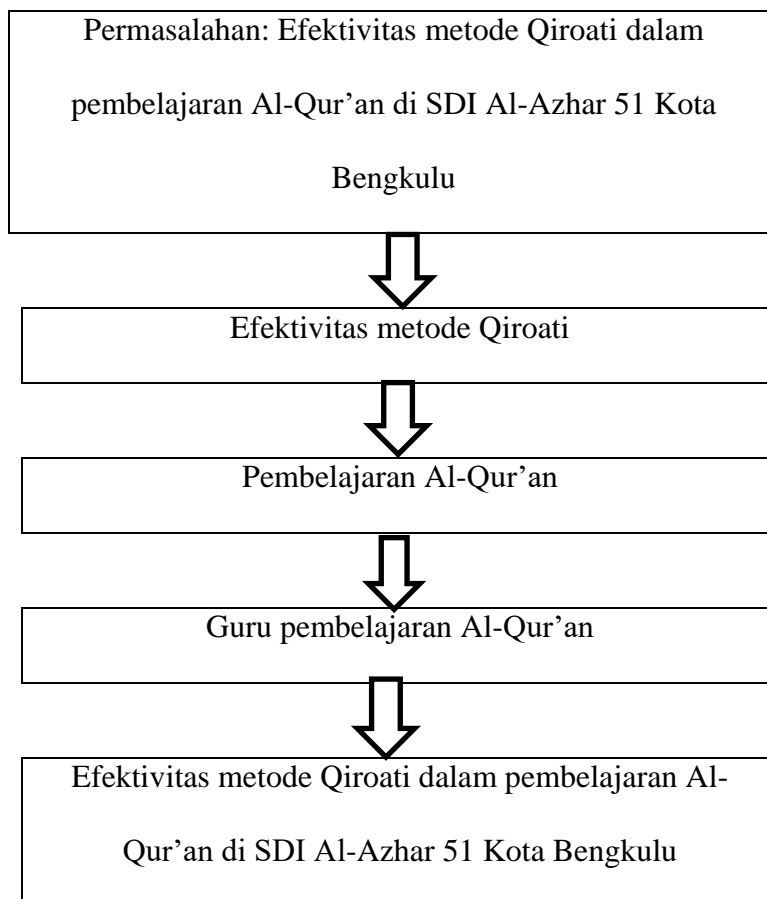
Qudus). Hasil penelitian ini adalah praktik pembelajaran yang dilakukan secara langsung oleh pengajar dan pengajar memberikan materi dengan bantuan media alat peraga, santri selanjutnya ditunjuk untuk membaca atau menirukan kemudian setoran kepada pengajar secara individual. Selain itu pembelajaran menjadi terfokus pada santri karena santri langsung mempraktikkan menggunakan peraga maupun setoran. Maka terdapat peningkatan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati.

Persamaan: sama-sama meneliti mengenai metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Perbedaan: perbedaanya yakni tempat penelitian dimana penelitian ini dilakukan di TPQ Nurusalam Lau Dawe Kudus sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah di SD.

E. Kerangka berfikir

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:



Metode Qiroati adalah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktikan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode ini sangatlah

menarik dan menyenangkan. Metode Qira'ati adalah sebuah metode atau cara praktis dalam pengajaran ilmu baca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Penerapan metode qiroati secara efektif dapat membantu siswa dalam memperlancar membaca Al-Qur'an diiringi dengan bacaan tajwid yang benar dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu penggunaan metode qiroati mempermudah dan menyenangkan karena dalam pembelajaran Al-Qur'an dilakukan secara bersama-sama dengan teman-temannya hal ini dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar Al-qur'an.

Menurut Ayatullah metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan qoidah tajwid

Namun pada kenyataannya keefektivan metode qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu belum dilakukan secara tepat. Masih banyak guru yang belum menerapkan metode ini dengan benar

sehingga pembelajaran Al-qur'an belum berjalan dengan semestinya.

Dapat disimpulkan bahwa metode Qiroati adalah sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan cara memasukan dan mempraktikan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik individu maupun secara kelompok.¹

Pada penelitian ini peneliti berusaha bagaimana menggambarkan bagaimana efektivitas metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD/MI.

Pada konteks ini, peneliti memilih penelitian lapangan dengan landasan yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya, yaitu penelitian yang menggambarkan bagaimana efektivitas metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD/MI.

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D.*(Bandung: Alfabeta. 2016), h. 220

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian telah dilaksanakan di SDI AL-Azhar 51 Kota Bengkulu. Alasannya dikarenakan efektivitas metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD/MI belum efektif dikarenakan kekurangan waktu dan tenaga pendidik terkhusus Qiroati selain itu kurangnya kelas untuk dilakukan pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 23 November 2021 sampai 1 Januari 2022.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah subjek yang menjadi sumber informasi yang berkompeten dalam bidangnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dijalankan. Sebagai sumber informan/responden untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini adalah:

1. Guru-guru yang mengajar dalam pembelajaran Al-Qur-an

Jadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar pembelajaran Al-Qur'an yang berjumlah 6 orang, sedangkan subjek disini adalah guru pembelajaran Al-Qur'an.

2. Siswa yang diajarkan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an pada kelas 4 yang berjumlah 27 siswa dan hanya perwakilan yang di wawancarai oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data empiris yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya metode pengumpulan data yang tepat sesuai dengan masalah dan obyek yang diteliti. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur berstandar. Didalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian

terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, dan pengecapan. Jadi observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang objek penelitian.²

Pengamatan dan pencatatan harus dilakukan dengan cermat dan kritis agar tidak ada satupun yang terlepas dari pengamatan. Sedangkan penggunaan catatan harus dihindari dari terpengaruh dari kesan umum dari objek yang diamati, sehingga pencatatan kurang tepat. Jadi harus memiliki pengetahuan dan keterampilan terhadap alat dan cara mencatat hasil observasi. Pencatatan dapat dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Pencatatan berbentuk kronologis, yakni pencatatan yang dilakukan menurut urutan kejadian.
- b. Pencatatan berbentuk sistematika yakni pencatatan yang dilakukan dengan memasukan tiap-tiap gejala

²Suharsimi Arikunto, *op.Cit*, h. 222

yang diamati kedalam katagori tertentu tanpa memperhatikan urutan kejadiannya.

- 1) Pencatatan secara faktual, yakni pencatatan gejala yang timbul sebagaimana adanya, tanpa interprestasi dari observer.
- 2) Pencatatan secara interprestatif, yakni pencatatan yang dilakukan dengan memberikan interprestasi terhadap gejala yang timbul oleh observer yang kewajibanya memasukan atau menggolongkan gejala yang diamatinya ke dalam salah satu kategori yang telah ditetapkan.

Data dan fakta yang berusaha dicari dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang sejumlah hal yang berkaitan dengan kreativitas pembelajaran dan pengajaran guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran agama islam disekolah.

2. Wawancara

Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, dan merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipakai atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Wawancara diadakan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.³

Dalam melaksanakan teknik wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan focus

³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 161

pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.

Data yang dikumpulkan dalam wawancara bersifat *verbal* dan *non verbal*. Pada umumnya yang diutamakan adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau Tanya jawab. Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat perekam agar memudahkan dalam pengumpulan data. Akan tetapi alat ini digunakan sehemat mungkin agar tidak mengganggu proses wawancara dan informan tidak keberatan serta merasakan terganggu dengan keberatan alat tersebut. Selain menggunakan alat perekam, perlu menggunakan buku catatan karena ada pesan-pesan seperti gerak muka dan tubuh responden yang bermakna dan yang tidak dapat ditangkap oleh alat perekam.

Percakapan yang dicatat dalam buku tulis, akan tetapi mencatat mempunyai sejumlah kelemahan.

Mencatat dapat mengganggu lancarnya pembicaraan, dan tidak mudah mengadakan wawancara. Apa yang dicatat sangat terbatas dan perlu dilengkapi dengan ingatan. Ingatan tidak dapat selalu dipercaya, selain itu sukar dibedakan antara data deskriptif dengan data tafsiran. Itu sebabnya diusahakan untuk merekam kegiatan wawancara tersebut.⁴

Tabel 3.1
Tabel Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Aspek	No Soal	Jumlah Soal
Efektivitas Metode Qiroati 1. Dapat membaca Al-Qur'an 2. Dapat membaca makhrojul huru dengan benar 3. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar	Berhasil <ul style="list-style-type: none"> • Apakah siswa dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar? • Apakah siswa dapat membaca makhrojul huruf dengan baik dan benar? • Apakah siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar? 	1,2,3	3
	Tepat <ul style="list-style-type: none"> • Apakah metode Qiroati sudah tepat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an? 	4,5,6	3

⁴S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 113

<ul style="list-style-type: none"> • Apakah metode Qiroati ini sudah tepat digunakan untuk membaca makhorijul huruf dengan benar? • Apakah metode Qiroati ini sudah tepat digunakan dalam membaca tajwid yang baik dan benar? 		
<p>Pengaruh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah berpengaruh metode Qiroati terhadap membaca Al-Qur'an ? • Bagaimana pengaruh metode Qiroati terhadap membaca makhrojul huruf? • Apakah berpengaruh metode Qiroati terhadap membaca Al-Qur'an dengan tajwid dengan benar? 	7,8,9	3
<p>Ketercapaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah sudah tercapai tujuan pembelajaran setelah menggunakan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an? • Apakah sudah tercapai metode Qiroati digunakan dalam bacaan makhrojul huruf dengan pembelajaran Al-Qur'an? • Apakah metode Qiroati ini sudah tercapai dalam bacaan tajwid 	10, 11, 12	3

	pada pembelajaran Al-Qur;an?		
--	------------------------------	--	--

3. Dokumentasi.

Data dalam penelitian kualitatif, selain bersumber dari manusia, ada pula yang bersumber bukan dari manusia diantaranya, dokumen, foto, dan bahan statistik. Dokumentasi, asal katanya dari dokumen yang artinya dari barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵

Dokumentasi dalam pengumpulan data ini mencakup data siswa, guru, sarana dan prasarana, organisasi sekolah, prestasi-prestasi yang telah diraih, tata tertib guru dan karyawan. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara berpedoman dengan dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.⁶

⁵Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 158

⁶*Ibid*, h. 158-159

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dokumen-dokumen sampai dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah, berupa dokumen tentang sejarah berdirinya SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, data guru dan pegawai, data siswa, program unggulan, prestasi yang pernah diraih serta proses belajar mengajar yang berlangsung di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu.

E. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat di percaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas pada hasil dari suatu penelitian.

Adapun teknik pengecekan data yang digunakan dalam penelitian ini, triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan

mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan satu ke informan lainnya. Misalnya guru yang satu ke guru lainnya, dari kepala sekolah ke wakilnya, dan lain sebagainya. Triangulasi yang digunakan peneliti ada tiga, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatanya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode yaitu dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan metode-metode ini kemudian di bandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan akan menyamakan persepsi atas data yang diperoleh.

Jadi dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan data yang

⁷ *Ibid*, h. 330-331

diperoleh dari lapangan (data primer dan data sekunder) yang didapat dari dokumen-dokumen serta relafasi buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini berguna dengan mengetahui kreativitas guru agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan atau obyek penelitian adalah sebagai berikut.⁸

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun instrument penelitian.

Penyusunan instrumen penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang disajikan sumber penelitian, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, interview, dan dokumentasi.

⁸Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), h. 161

b. *Try Out* Instrumen

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengadakan penjajahan terlebih dahulu untuk mengetahui atau mengecek sampai sejauh mana kebenaran untuk menghindari dari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas dan untuk meniadakan kata-kata yang kurang dimengerti.

c. Mendatangi Responden

Agar dalam pelaksanaan penelitian tidak terjadi kesalahan pahaman bagi responden, maka peneliti perlu mendatangi responden untuk memberi informasi seperlunya kepada responden.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengumpulkan data dengan instrument yang sudah dipersiapkan, mengolah data, menganalisis data dan menyimpulkan data. Dalam kegiatan ini peneliti membawa surat izin dari Fakultas Tarbiyah untuk langsung terjun kelokasi penelitian guna mengambil data.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian penelitian melakukan member check, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.⁹

G. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Analisis data dibagi menjadi tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), h. 161

¹⁰Lexy. J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.4

1. Data *reduction* (Reduksi Data)

Ketika data yang kita himpun di lapangan cukup banyak dan kompleks, maka data-data tersebut perlu kita rinci. Peneliti harus segera menganalisis data dengan cara reduksi. Mereduksi berarti merangkum, menyeleksi memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan mencari polanya, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang telah sesuai kerangka konseptual atau tujuan yang telah direncanakan. Reduksi data ini, dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.¹¹

2. Data *display* (penyajian data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

¹¹Moh. Suhada, *Metode Penelitian Sosial untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hal. 130

kategori dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan adalah teks naratif.¹²

3. *Drawing/verivication* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³ Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara.

¹²*Ibid*, hal. 109

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 93

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi wilayah penelitian

1. Sejarah SDI Al Azhar 51 Kota Bengkulu

Sekolah yang digunakan sebagai tempat pada penelitian ini yaitu SDI Al Azhar 51 Kota Bengkulu. Sekolah ini berlokasi di Jl. Raya Muhajirin No. 36 Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Sekolah ini memiliki Akreditasi B. SDI Al Azhar 51 Kota Bengkulu adalah bagian dari kelompok sekolah-sekolah dibawah naungan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta yang didirikan pada tanggal 07 April 1952, dimana BUYA HAMKA adalah salah satu tokoh yang membesarkannya.

SDI Al Azhar ini memiliki pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 52 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 39 orang tenaga pendidik, 4 orang staf tata usaha, 1 orang penjaga perpustakaan, 2 orang

petugas keamanan dan 5 orang petugas kebersihan. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 490 dengan jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 270 dan jumlah peserta didik perempuan sebanyak 220.

2. Visi dan Misi SDI Al Azhar 51 Kota Bengkulu
 - a. Visi SDI Al Azhar 51 Kota Bengkulu
 - b. Mewujudkan peserta didik yang berakidah tangguh, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani dan bereprestasi gemilang peduli lingkungan dan berwawasan global.
 - c. Misi SDI Al Azhar 51 Kota Bengkulu
 - 1) Menanamkan pendidikan agama sejak dini
 - 2) Membiasakan membaca dan memahami Al-Qur'an
 - 3) Membiasakan perilaku islami
 - 4) Melatih dan membiasakan beribadah
 - 5) Melatih dan menanamkan informasi kemampuan dasar calistu

- 6) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif
 - 7) Menyiapkan peserta didik kejenjang pendidikan yang lebih tinggi
 - 8) Membiasakan peserta didik berperilaku hidup bersih dan sehat
 - 9) Menciptakan sekolah yang cinta dan peduli terhadap lingkungan
 - 10) Membiasakan peserta didik untuk berhemat listrik dan air
 - 11) Menyiapkan peserta didik dalam menguasai teknologi informasi dan bahasa asing.
 - 12) Menjadi sekolah unggul baik nasional maupun internasional.
- d. Data Guru dan Siswa

SDI Al Azhar ini memiliki pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 62 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 46 orang tenaga pendidik,

7 orang staf tata usaha, 1 orang penjaga perpustakaan, 5 orang petugas keamanan dan 3 orang petugas kebersihan. Daftar guru terlampir.

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDI Al Azhar 51
Kota Bengkulu

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Wiyoto, S. Pd. I	Kepala Sekolah	
2	Purwoko, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah I	
3	Vina Helida, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah II	Math dan Science Kls I dan II
4	Umi Halimah Rofifah, S.Pd	Guru Kelas I Shafa	Tematik dan pramuka
5	Ahmad Parazil, S.Pd	Asisten Kelas I Shafa	Administrasi Lab.IPA
6	Ida Riyani, S.Pd	Guru Kelas I Marwah	Tematik dan pramuka
7	Mustika Alfiyanti, A.Md,S.I	Asisten Kelas I Marwah	Administrasi PSB/Perpustakaan
8	Witarci, S.Pd	Guru Kelas I Mekah	Tematik dan pramuka
9	Nurhabibah, S Pd.Gr	Guru Kelas	Tematik
10	Jelni Wulandari, S.Pd	Guru Kelas II Shafa	Tematik dan pramuka
11	Wiwin Fitriangsih, S.Pd	Guru Kelas II Marwah	Inval Bu Riqa Marleni, S.Pd
12	Nur Hanifah Auliawati,S.Pd	Guru Kelas II Mekah	Tematik dan pramuka
13	Herliza Marlina,	Guru Kelas III	Tematik dan pramuka

	S.Pd	Shafa	
14	Desti Puspita Sari, S.Pd	Guru Kelas III Marwah	Tematik dan pramuka
15	Desti Susianita, M.Pd	Guru Kelas III Mekkah	Tematik dan pramuka
16	Oriza Oktarina, M.Pd	Guru Kelas IV Shafa	Tematik dan pramuka
17	Nurul Evita Nasution, S.Pd	Guru Kelas IV Marwah	Tematik dan pramuka
18	Putri Aprilia, S.Pd	Guru Kelas IV Mekah	Tematik dan pramuka
19	Lidya Handayani, S.Pd	Guru Kelas IV Madinah	Tematik dan pramuka
20	Tri Puspita Andini S.Pd	Guru Bidang	Tematik
21	Ayu Anggis Triani, S.Pd	Guru Kelas V Marwah	Tematik dan pramuka
22	Abdul Azis, S.Pd	Guru Kelas V Mekkah	Tematik dan pramuka
23	Pinie Virga Ayu A, M.TPd	Guru Kelas VI Shafa	Tematik dan pramuka
24	Heni Gustiani, S.Pd	Guru Kelas VI Marwah	Tematik dan pramuka

GURU MATA PELAJARAN

25	Ade Candra, S.Pd.I	Guru PAI/PAQ kls V –VI	Shoulmate kelas VI Syafa
26	Novi Rupita Yanti, S.Pd.I	Guru PAI/PAQ kls I ,II Alq	Shoulmate kelas II Mekah
27	Okto Aminoto, S.Pd	Guru PAI/PAQ kls IV	Soulmate kls IV Madinah
28	Shinta Oktavia, S.Pd	Guru PAI/PAQ kls III,PAI II	Soulmate kls III Mekah
29	Sari Wulanjar, S.Pd	Bahasa Inggris kls II,IV, VI	Soulmate kls II Shafa

30	Debby Mulya, M.Pd	Bahasa Inggris kls I,III, V	Soulmate kls III Shafa
31	Doli Supriadi, S.Pd	SBDP S. Musik (II,IV, VI)	Soulmate kls II Marwah
32	Prasila Selini, S.Pd	SBDP Seni Kriya (I ,III,V)	Soulmate kls III Marwah
33	Abu Hasan Al Jamil, S.Pf	Guru PJOK Kelas II, IV, VI	Soulmate kls IV Mekkah
34	Juli Handoko, S.Pd	Guru PJOK kelas I, III, V	Soulmate kls V Marwah
35	Jamelia Putri S.kom	Guru TIK	Ruang Komputer
36	Sandra Revitasari, S.Kom	Guru Komputer kelas I,III, V	Shoulmate kelas V Shafa
37	Tri Puspita Andini, S.Pd	Guru Math & Science kls IV,V	Soulmate kls IV Shafa
38	Aditio Gunawan, S.Pd	Guru Math , Science kls II,III,VI	Soulmate kls VI Marwah
39	Vini Fadila Sari, S.Pd	Guru Qiroati	Kelas I dan II Shafa
40	Lasmini Tantilia	Guru Qiroati	Kelas I dan II Marwah
41	Septi Wellita Sari,S. Pd	Guru Qiroati	Kelas I dan II Mekkah
42	Sukur Manjaya S Pd	Guru kelas	Kelas V
43	Yunita Apriyanti S Pd	Guru Pendamping	Kelas V
44	Lola Amelia Febrianti S Pd	Guru Bidang	Kelas V
45	Risa Dwi Ariani S Pd	Guru Bidang	Kelas V
46	Indria Frinata S Pd	Guru Pendamping	

TATA USAHA, PSB, CLEANING SERVICE, PENJAGA DAN SECURITY

47	Rengga Al Farauqi, S.E	Staff Tata Usaha	Admin : Dapodik kesiswaan
48	Nanda Ayu Wohanda,S.Pd	Staff Tata Usaha	Admin : Bendahara & ek skul
49	Nurul Hilfa, S. Pd. I	Karyawan	Tata Usaha
50	Nina Retno Anggraheni, S.T	Tata Usaha	Humas IT
51	Dede Syaherwan	Karyawan	Kelas I dan II, WC guru
52	Noperianti	Karyawan	Kelas III dan IV, WC Lt.2
53	Madriansyah	Karyawan	Kelas V dan V , WC Lt.1
54	Faisal Arrasyid	Karyawan	Penjaga sekolah, taman
55	Wiwin Sutanto	Security	Keamanan sekolah
56	Nasro Limansyah	Security	Keamanan sekolah
57	Riki Riadi	Karyawan	Pembersih Ruangan Kelas
58	Kusmanto	Karyawan	Pembersih Ruangan Kelas
59	M. Agung Ar Rasyid	Karyawan	Pembersih Ruangan Kelas
60	Trio Fitriantio S, Kom	Security	Keamanan sekolah
61	Leo Sahputra	Security	Keamanan sekolah

62	Efson Marsoni	Security	Keamanan sekolah
----	---------------	----------	------------------

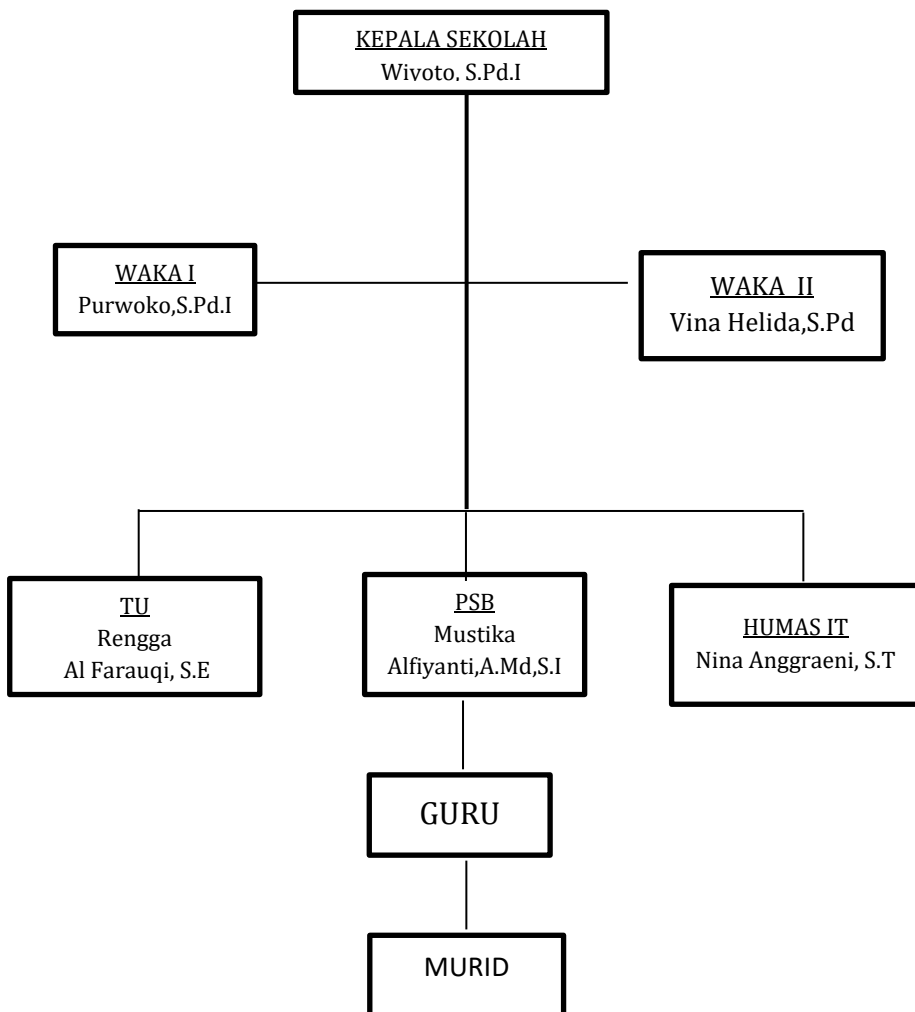
Tabel 4.2
Data Siswa Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
I	54	29	83
II	41	47	88
III	49	40	89
IV	42	34	76
V	45	33	78
VI	39	37	76
Jumlah	270	220	490

e. Struktur Organisasi

SDI Al azhar 51 Kota Bengkulu mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari tenaga pengajar dan tenaga kependidikan yang berada di SDI Al Azhar 51 Kota Bengkulu dibawah naungan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta. Adapun struktur organisasi SDI Al Azhar 51 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Gambar 4.3
STRUKTUR ORGANISASI
SD ISLAM AL AZHAR 51 BENGKULU TAHUN
PELAJARAN 2021/2022



B. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Qiroati dan guru bantu Qiroati di SDI Al Azhar 51 Kota Bengkulu. Subjek penelitian ini berjumlah 7 orang guru dan kepala sekolah. Guru Qiroati yang bernama Purwoko, S.Pd.I, Ibu Vini Fadila Sari Sp.d dan Bapak Okto Aminoto SP.d, Ibu Lasmini Tantilia, Ibu Novi Rupita Yanti S.pd. I dan Ibu Sinta Oktavia S.pd di samping ini untuk memperkuat hasil penelitian, subjek pada penelitian ini ditambah dengan wakil kepala sekolah yaitu Ibu Vina Helida, S.Pd. Sekolah ini menggunakan RPP sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan pendidikan : SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu
Kelas / Semester : IV/I
Tema : Aku hafal surat Al-kautsar
Pertemuan : 1 dan 2
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam
2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatany, dan benda-banda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
3. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anaka beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menerima Q.S. al-kautsar (108) dan dan al-Kaafiruun (109) sebagai firman Allah SWT.
2. Terbiasa membaca Q.S al- kautsar (108) dan al-kaafiruun (109) sehari-hari.
3. Mengenal Q.S. al-kautsar (108) dan al-kaafiruun (109)

4. Melafalkan Q.S. al-kautsar (108) dan al-kaafiruun (109) secara benar dan fasih.
5. Menghafal Q.S. al-kautsar (108) dan al-kaafiruun (109) secara benar dan fasih.

C. Indikator

1. Melafalkan surat al-kautsar secara benar dan fasih
2. Menghafalkan surat al-kautsar ayat perayat secara benar dan fasih
3. Menghafalkan surat al-kautsar secara keseluruhan secara benar dan fasih
4. Membiasakan melafalkan surat al-kautsar sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses mengamati, menanya, mencoba, serta mengkomunikasikan, peserta didik mampu melafalkan dan menghafalkan surat al-kautsar ayat perayat dan keseluruhan secara benar dan fasih serta membiasakan melafalkan surat al-kautsar sehari-hari.

E. Materi Pokok

1. Melafalkan surat al-kautsar
2. menghafal surat al-kautsar

F. Proses Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Salam doa dan pembuka
 - b. Guru memeriksa keadaan peserta didik
 - c. Guru melakukan dialog singkat dan motivasi belajar
 - d. Guru memberikan apersepsi pelajaran
 - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - f. Guru menyajikan alat peraga, media pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Peserta didik mengamati alat peraga yang diperlihatkan guru dikelas berupa ayat, lafal surat al-kautsar, atau lantunan ayat surat al-kautsar yang diperdengarkan oleh suara guru langsung atau dengan audio visual.

b. Menanya

Peserta didik melakukan tanya jawab tentang surat al-kautsar secara lisan atau tulisan pada kolom “ayo bertanya”, mulai dari identitas surat al-kautsar, arti nama surat, dan jumlah ayat dan sebagainya.

Mengeksplorasi

- a. Peserta didik menyimak pelafalan surat al-kautsar yang dicontohkan guru kata perkata dan ayat perayat dengan seksama
- b. Peserta didik menirukan lafal surat al-kautsar yang diucapkan guru secara berulang-ulang
- c. Peserta didik menghafal ayat perayat secara bersama-sama dengan memperhatikan isyarat yang diperlihatkan guru
- d. Peserta didik menghafal ayat perayat secara berkelompok dan berpasangan.

Mengasosiasi / Mencoba

- a. Peserta didik mendemonstrasikan hafalan surat al-kausal didepan kelas secara individu atau kelompok, kemudian mendapatkan bintang pada kolom hafalan dalam rubrik “ayo berlatih”

Guru bisa memberikan reward hafalan dengan memberikan stiker “hati” () sesuai jumlah hafalan yang dihafal dan menempelkan pada kolom “hafal.

3. Penutup

- a. Guru melakukan penilaian
- b. Guru merefleksikan pembelajaran dengan pertanyaan atau tanggapan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut
- d. Salam dan doa penutup

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran Al-Qur'a

Wiyoto, S.Pd.I

Okto Aminoto, S.Pd

C. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaam metode Qiroati

Pelaksanaan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu dilakukan dengan baik karena tersedianya fasilitas yang memadai sehingga mempermudah para guru untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan pada saat pembelajaran.

Langkah-langkah atau prosedur metode Qiroati

a. Persiapan pelaksanaan pembelajaran

Pertama guru menyiapkan materi pembelajaran Al-Qur'an yang akan diajarkan pada anak didik setelah guru menyiapkan materi yang akan diajarkan guru mengulang materi pembelajaran Al-Qur'an yang sebelumnya dengan mengajak siswa/siswi

membaca dan mengingat kembali materi pembelajaran Al-Qur'an secara bersamaan.

b. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan dengan guru memulai pembelajaran Al-Qur'an yang baru dengan melanjutkan bacaan Al-Qur'an, selanjutnya guru membaca dan memasukan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar kemudian diikuti oleh anak didik secara bersamaan begitu seterusnya hingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an tercapai, setelah itu guru meminta kepada siswa/siswinya untuk mengulang-ulang kembali dirumah agar bacaanya menjadi lebih lancar.

c. Penilaian (*evaluasi*)

Setelah melakukan proses belajar mengajar guru akan melakukan penilaian atau evaluasi dengan cara guru melakukan tes kembali keanak didik satu persatu

Penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu membuat seorang anak untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak Purwoko, S.Pd.I selaku guru Qiroati yang mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan metode Qiroati ini dapat dilaksanakan dengan baik karena fasilitas-fasilitas yang terpenuhi dari sekolah dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan mempermudah anak juga dalam memahami materi yang disampaikan. Sebelum guru memasuki jam pelajaran yang akan dilaksanakan seorang guru terlebih dahulu menyiapkan materi agar pembelajaran dapat berlangsung tanpa adanya hambatan dan anak juga dapat memahami dengan baik apa yang di sampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung”

Selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Vini Fadila Sari, S.Pd

“Pelaksanaan metode Qiroati ini dapat dilakukan dengan baik dan benar karena sudah tersedianya alat dan bahan ajar yang terpenuhi dari sekolah dan sangat membantu guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan. Sebelum memulai pembelajara guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan disampaikan jika pembelajaran dilakukan

menggunakan infocus maka seorang guru harus menyiapkan dan membuat power point yang akan di sampaikan melalui media infocus jadi ketika memasuki kelas guru hanya tinggal menyambungkan infocus dan menampilkanya pada papan tulis dan anak bisa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan berkenaan pada pelaksanaan metode Qiroati. Ditemukan informan bapak Purwoko, S.Pd.I dan ibu Vini Fadila Sari, S.Pd ternyata mereka sebelum memulai pembelajaran baik bapak pur maupun ibu vini mereka sama-sama mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung supaya pembelajara lebih mudah dan lebih cepat dipahami oleh setiap anak yang menerima materi yang diberikan oleh setiap guru.

2. Menerapkan metode Qiroati

Penerapan metode qiroati yang baik harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. penerapan

metode qiroati dilakukan dengan cara mempraktekkan bacaan yang tartil sesuai dengan kaidah ilmu tazwid yang praktis, sederhana, dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit yang artinya tidak menambah kehalaman selanjutnya sebelum membaca dengan lancar. Penerapan metode qiroati di sekolah ini sudah dijalankan dengan baik namun belum maksimal dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi oleh pendidik seperti kurangnya waktu pembelajaran serta kurangnya tenaga pendidik khusus qiroati. Hal ini menjadi hambatan dalam proses pembelajaran namun sejauh ini masih bisa teratasi meskipun belum maksimal. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak Okto Aminoto, S.Pd selaku guru bantu yang mengatakan bahwa :

“Penerapan metode Qiroati ini sudah dilakukan dengan baik dan benar pada pembelajaran Al-Qur’an . hanya saja belum maksimal karena waktu yang dikurangi pada masa pandemi hal ini juga terkendala juga dengan kekurangannya tenaga pendidik terkhususnya pada pembelajaran menggunakan metode Qiroati yang semestinya

satu orang tenaga pendidik mengajarkan 10 orang siswa”

Selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Lasmini Tantilia selaku guru bantu qiroati yang mengatakan bahwa :

“Penerapan metode Qiroati ini sudah dilaksanakan dengan baik dan benar hanya saja belum tercapai semaksimal mungkin karena waktu yang diberikan pada pembelajaran Al-Qur’an sangat terbatas terlebih pada saat pandemi di kurangnya waktu pada setiap mata pelajaran, dan kurangnya tenaga pendidik terkhususnya guru Qiroati yang seharusnya 1 guru menghendel 10 orang anak ini 1 guru menghendel 1 kelas”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan berkenaan pada penerapan metode Qiroati ditemukan informan bapak Okto Aminoto, S.Pd dan ibu Lasmini Tantilia disini peneliti mengetahui bahwa penerapan metode Qiroati ini sudah dilaksanakan dengan baik dan benar hanya saja waktu yang diberikan kurang pada pembelajaran Al-Qur’an. Dengan menggunakan metode Qiroati seharusnya 1 guru memegang 10 anak dan karena kurangnya guru Qiroati ini 1 guru memegang 1 kelas.

3. Keefektifan metode Qiroati

Suatu metode yang baik perlu dilakukan dengan prosedur yang ada. penggunaan metode dalam sebuah pembelajaran perlu ditinjau apakah tepat atau belum. Suatu metode yang tepat mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Seperti metode qiroati yang efektif diterapkan di pembelajaran Al-Qur'an karena metode ini sangat praktis dan mudah diterapkn. Dengan menggunakan metode qiroati ini anak lebih mudah memahami dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar dan tanpa merasa terbebani saat pembelajaran berlangsung.

Terdapat keefektifan metode Qiroati yang pertama Unsur-unsur efektivitas pembelajaran yang pertama bahan belajar merupakan bahan fisik yang diperlukan untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran disekolah guna membentuk peserta didik mencapai kedewasaan.bahan belajar yang dimaksud ialah menggunakan buku paket

Qiroati yang disediakan oleh sekolah buku paket yang digunakan mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an karena dengan menggunakan buku paket Qiroati siswa lebih memahami setiap makhrojul huruf yang diajarkan dan cara pengucapannya lebih tepat pada setiap makhrojul huruf. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan bahan belajar berupa buku paket dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Yang kedua Suasana belajar adalah keadaan atau suatu kondisi yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar suasana belajar sangat mempengaruhi hasil belajar karena dengan suasana belajar yang kondusif dapat menghindari siswa dari rasa jenuh, bosan dan kelelahan psikis sedangkan disisi lain kelas yang kondusif akan dapat menumbuhkan minat motivasi dan daya tahan belajar. Yang ketiga Media yang digunakan ialah media audio visual berupa video mengenai tata cara pembacaan makhrojul huruf dengan benar. Media ini sangat mempengaruhi dalam

ketercapaian siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran Al-Qur'an karena dengan menggunakan video siswa lebih tertarik untuk melakukan pembelajaran Al-Qur'an dan yang terakhir Guru merupakan subjek pembelajar berinteraksi secara langsung dengan program pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber belajar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.¹ Guru sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran karena guru memiliki peran penting yakni mengajarkan materi kepada peserta didik sehingga guru menjadi sumber utama bagi siswa untuk memahami materi yang diberikan

Selain kelebihan diatas metode qiroati ini juga sangat pas di terapkan di pembelajaran Al-qur'an khususnya pada anak-anak karena karena pada metode ini disesuaikan dengan usia anak-anak yang diajarkan. Tingkat kesulitan pun di sesuaikan dengan usia anak-

¹Sufiani. *Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas*. Jurnal Al-Taq'dib, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2017, h. 130-134.

anak. Sehingga anak merasa senang dan tidak merasa terbebani dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu Novi Rupita Yanti, S.Pd.I selaku guru bantu qiroati yang mengatakan bahwa:

“Metode Qiroati ini sangat efektif digunakan pada pembelajaran Al-Qur’an karena metode Qiroati ini sangat praktis dan mudah di mengerti oleh anak dan mudah digunakan oleh seorang guru untuk memberikan materi dalam pembelajaran Al-Qur’an, seorang anak juga lebih mudah melafalkan setiap bacaan dan tidak merasa terbebani pada setiap pengucapan makhorijul huruf yang keluar pada saat pelafasan anak juga dapat lebih mudah membedakan antara huruf satu dengan huruf lainnya”

Selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Shinta Oktavia, S.Pd

“Metode ini sangat efektif digunakan pada pembelajaran Al-Qur’an karena metode Qiroati ini mudah dan praktis digunakan dengan menggunakan metode Qiroati guru dapat mencontohkan bacaan dengan jelas dengan melafalkan salah satu huruf hijaiyah sesuai dengan makhorijul huruf yang baik dan benar”.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan berkenaan bahwa metode Qiroati ini sangat efektif

digunakan pada pembelajaran AL-Qur'an karena dengan menggunakan metode Qiroati ini sangatlah mudah dimengerti dan lebih praktis digunakan pada pembelajaran metode Qiroati dengan menggunakan metode Qiroati dalam pelafalan juga makhorijul hurufnya juga dapat dilafalkan lebih jelas dan anak tidak merasa terbebani pada saat pembelajaran Al-Qur'an ini berlangsung. Dengan banyaknya kelebihan pada metode ini maka metode ini sangat efektif diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an terlebih dengan fasilitas yang memadai yang lebih memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Namun meskipun begitu hambatan selalu ada seperti kurangnya waktu pembelajaran yang disediakan oleh sekolah terlebih pada masa pandemi seperti sekarang ini yang mengakibatkan anak-anak belajar dirumah atau belajar menggunakan aplikasi zoom. Namun hal ini tidak

mengurangi rasa semangat anak-anak dalam belajar serta guru dalam melakukan pembelajaran.

D. Analisis Data

Peneliti memfokuskan permasalahan pada penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu adapun paparan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiroati di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu.

Metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati adalah metode baca Al-Qur'an yang ditemukan K.H. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal 1970-an, ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara tepat dan mudah.

2. Teknik pengajaran metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu.

Teknik pengajaran dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan guru dalam mengajar. Jika guru kreatif dalam menyampaikan bahan ajar yang telah disusun dalam metode maka proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik.

3. Faktor pendukung dan penghambat proses penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu.

Faktor pendukung yang paling utama dalam proses pembelajaran bergantung pada minat siswa sendiri. Apabila sudah ada minat membaca Al-Qur'an maka akan lebih mudah dalam menerapkan metode Qiroati. Selain itu, dari lingkungan hidup juga sangat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran, karena lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa. Selama siswa hidup dalam lingkungan yang baik maka siswa akan

menjadi baik. Kelengkapan fasilitas pendidikan juga sangat mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an, karena apabila fasilitas tidak mendukung maka dengan sendirinya proses pembelajaran akan terhambat.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya akan dilakukan analisa terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif analisa untuk menjelaskan hasil penelitian. peneliti akan menggambarkan dan menjelaskan hasil wawancara dengan 6 guru Qiroati di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu yang membahas tentang "Efektivitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu. Hal ini sejalan dengan teori Hana Lestari yang menyatakan bahwa hasil penelitian mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati dilakukan dengan kegiatan pembukaan pembelajaran atau persiapan dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Tujuan menggunakan

metode Qiroati yakni agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil yang tepat sehingga metode Qiroati ini sangat efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an.

1. Pelaksanaan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an

Qiroati berasal dari bahasa arab yang artinya bacaan saya. Metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Pelaksanaan metode Qiroati ini dapat dilaksanakan dengan baik karena fasilitas-fasilitas yang terpenuhi dari sekolah dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan mempermudah anak juga dalam memahami materi yang disampaikan. Sebelum guru memasuki jam pelajaran yang akan dilaksanakan seorang guru terlebih dahulu menyiapkan materi agar pembelajaran dapat berlangsung tanpa adanya hambatan dan anak juga dapat

memahami dengan baik apa yang di sampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Penerapan metode Qiroati secara tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an

Metode Qiroati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mana metode ini lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik.

Penerapan metode Qiroati ini sudah dilaksanakan dengan baik dan benar hanya saja belum tercapai semaksimal mungkin karena waktu yang diberikan pada pembelajaran Al-Qur'an sangat terbatas terlebih pada saat pandemi di kurangnya waktu pada setiap mata pelajaran, dan kurangnya tenaga pendidik terkhususnya guru Qiroati

yang seharusnya 1 guru menghendel 10 orang anak ini 1 guru menghendel 1 kelas.

3. Metode Qiroati efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an

Metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekan bacaan Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Metode Qiroati ini sangat efektif digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an karena metode Qiroati ini sangat praktis dan mudah di mengerti oleh anak dan mudah digunakan oleh seorang guru untuk memberikan materi dalam pembelajaran Al-Qur'an, seorang anak juga lebih mudah melafalkan setiap bacaan dan tidak merasa terbebani pada setiap pengucapan makhorijul huruf yang keluar pada saat pelafasan anak juga dapat lebih mudah membedakan antara huruf satu dengan huruf lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai Efektivitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa

1. Pelaksanaan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu dilakukan dengan menyiapkan materi yang akan diajarkan setelah itu guru memasuki kelas jika materi yang akan diajarkan menggunakan infocus maka guru menampilkan materi dengan infocus yang disediakan. Namun hal itu disesuaikan dengan situasi dan kondisi terkadang ada pula pembelajaran menggunakan aplikasi zoom terlebih dimasa pandemi seperti sekarang ini.
2. Penerapan metode Qiroati secara tepat oleh guru sudah dilakukan dengan baik dan benar hanya saja belum maksimal dikarenakan terkendala waktu belajar yang

dikurangi pada masa pandemi selain itu sekolah terkendala juga dengan kekurangan tenaga pendidik terkhususnya di bidang pembelajaran Qiroati.yang semestinya satu orang tenaga pendidik itu mengontrol dan mengajarkan 10 orang siswa.

3. Metode Qiroati efektif pada pembelajaran Al-Qur'an, metode Qiroati ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an karena metode Qiroati ini praktis dan mudah dipahami serta mudah digunakan oleh tenaga pendidik untuk memberikan materi dalam pembelajaran Al-Qur'an, seorang anak juga lebih jelas dalam melafalkan bacaan, anak-anak tidak merasa terbebani dari materi yang diberikan secara bertahap dari kata-kata yang mudah hingga sederhana, dan dengan menggunakan metode Qiroati ini anak-anak dapat melafalkan dengan tartil beserta tajwidnya yang baik dan benar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi sekolah khususnya SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu, sehingga dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka mensukseskan kinerja disekolah ini.

Adapun saran dari peneliti adalah:

1. Bagi kepala sekolah SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu diharapkan agar selalu mempertahankan keprofesionalan kerja guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dan selalu meningkatkan mutu pendidikan serta selalu menjadi contoh yang baik untuk guru-guru di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu.
2. Bagi guru Qiroati dan guru bantu Qiroati SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu diharapkan agar selalu menjalankan tugasnya masing-masing secara professional dan memberikan arahan yang baik bagi guru bantu Qiroati

guna mewujudkan generasi-generasi anak didik menjadi anak-anak yang berhasil dalam bacaan Al-Qur'an.

3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat ditindak lanjuti dengan penelitian lanjutan yang bersifat aplikatif, sehingga penelitian dapat saling mendukung dan bisa bermanfaat.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat melihat referensi yang akan mendukung penulisan skripsi ini sehingga tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik Khon, 2011, *Praktikum Qiro'at*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara.
- Aini, Nur. 2020. “*Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*”, (Semarang: CV Pilar Nusantara), hal 15.
- Ali, Rahmadi. 2017. “*Efektivitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD IT Bunaya Medan*”. (Medan), hal 179.
- Aliwar. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9, No. 1, Januari- Juni 2016.
- Anam, Syaiful Dan Aziz. 2020. “*Efektivitas Metode At-Tibyan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Paud Saqu Nurussunnah Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang*”, (Semarang).
- Choirudin Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), Cet. 1.
- Denfeerr, Ahmad Von. *Ilmu Al-Qur'an*. Terj. Budiman. (Jakarta:CV. Rajawali Pers. 1988).
- Eni Romawati. Implementasi Manajemen Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an (Study Pada TPQ Di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati). *Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*. Vol. IX, No. 2, Oktober 2020.

- Faqih, Fadia Mahardini, Dkk. 2021. “*Penarapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Madrasah Al-Rizki*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Farid Agus Susilo. *Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan. Vol. 2. Th. 2009.
- Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur’an “Qira’ati”*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur’an t.t).
- Lexy. J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Moh. Suhada, *Metode Penelitian Sosial untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012),.
- Muh. Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1985).
- Muhammad Dony Purnama. *Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-fatih Bantar Jati Bogor*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 2, No. 3, Oktober 2019.
- Mulyani Hetty, Dan Mariyono. 2018. “*Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an*”, (Jawa Tengah), hal 22
- Purwaka Sigit Dan Sukiman. 2017. “*Efektivitas Pembelajaran Al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta*

Studi Komprasi Metode Iqro' Dan Metode Ummi", (Jawa Barat), hal 279.

Ruswandi, Agus Dan Syafira Muthi'atun Najah. 2019. "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di SD Islam Terpadu Al-Ichwan Cikarang Utara Bekasi, WEST Java", (Jawa Barat), hal 671.

S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Subhan Dan Firia Ningsih. 2020. "*Analisis Efektivitas Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD*", (LPPM STKIP Taman Siswa Bima).

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. ALFABETA, 2008).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*.(Bandung: Alfabeta. 2016).

Sumbawa Barat Tahun 2014-2015. Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Kebijakan Publik. Vol. 3, No. 3, Oktober 2016.

UU RI NO. 20 TH. 2003, *Sistem Pendidika Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).

Yayan, Sunarya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. (Bandung:CV. Pustaka Setia. 2015) .

Yudhi Lestanata. *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga Di Kabupaten Su Sumbawa Barat Tahun 2014-2015*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Kebijakan Publik. Vol. 3, No. 3, Oktober 2016.

Lampiran 2

**Angket Siswa Kelas IV di SDI Al-Azhar 51 Kota
Bengkulu**

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak setuju
1.	Pembelajaran Al-Qur'an dalam metode qiroati mudah dipahami?		
2.	Pembelajaran Al-Qur'an sangat menyenangkan?		
3.	Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati menyenangkan dan mudah dipahami?		
4.	Guru mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan infocus membuat siswa mudah memahami cara membaca Al-Qur'an ?		
5.	Guru memberikan contoh membaca Al-Qur'an membantu siswa dalam memahami bacaan pada		

	pembelajaran Al-Qur'an?		
--	-------------------------	--	--

**INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA DENGAN
GURU SDI AL-AZHAR 51 KOTA BENGKULU**

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Mariana
Nim : 1711240237
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

B. Identitas Responden

Nama :
Jabatan :
Hari Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah siswa dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar?	
2	Apakah siswa dapat membaca makhrojul huruf dengan baik dan benar?	
3	Apakah siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar?	
4	Apakah metode Qiroati	

	sudah tepat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an?	
5	Apakah metode Qiroati ini sudah tepat digunakan untuk membaca makhori jul huruf dengan benar?	
6	Apakah metode Qiroati ini sudah tepat digunakan dalam membaca tajwid yang baik dan benar?	
7	Apakah berpengaruh metode Qiroati terhadap membaca Al-Qur'an ?	
8	Bagaimana pengaruh metode Qiroati terhadap membaca makhrojul huruf?	
9	Apakah berpengaruh metode Qiroati terhadap membaca Al-Qur'an dengan tajwid dengan	

	benar?	
10	Apakah sudah tercapai tujuan pembelajaran setelah menggunakan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an?	
11	Apakah sudah tercapai metode Qiroati digunakan dalam bacaan makhrojul huruf dengan pembelajaran Al-Qur'an?	
12	Apakah metode Qiroati ini sudah tercapai dalam bacaan tajwid pada pembelajaran Al-Qur'an?	

Tabel
Nama Informan

No	Nama	Usia	Guru Bidang Studi	Tanggal
1	Purwoko	35 Tahun	Guru Qiroati	06 Desember 2021
2	Vini Fadila Sari	26 Tahun	Guru Qiroati	07 Desember 2021
3	Okto Aminoto	28 Tahun	Guru Bantu Qiroati	03 Desember 2021
4	Lasmini Tantilia	23 Tahun	Guru Bantu Qiroati	03 Desember 2021
5	Novi Rupita Yanti	34 Tahun	Guru Bantu Qiroati	06 Desember 2021
6	Shinta Oktavia	24 Tahun	Guru Bantu Qiroati	22 Desember 2021

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan ibu Vina Helida, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah



Wawancara dengan bapak Purwoko, S.Pd.I sebagai wakil kepala sekolah



Wawancara dengan ibu Vini Fadila Sari S.Pd sebagai guru Qiroati



Wawancara dengan bapak Okto Aminoto, S.Pd sebagai guru bantu Qiroat



Wawancara bersama ibu Lasmini Tantilia sebagai guru bantu Qiroati



Wawancara dengan ibu Novi Rupita Yanti, S.Pd.I sebagai guru bantu Qiroati



Wawancara dengan ibu Shinta Oktavia, S.Pd sebagai guru bantu Qiroati

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan ibu Vina Helida, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah



Wawancara dengan bapak Purwoko, S.Pd.I sebagai wakil kepala sekolah



Wawancara dengan bapak Okto Aminoto, S.Pd sebagai guru bantu Qiroat



Wawancara bersama ibu Lasmini Tantilia sebagai guru bantu Qiroati



Wawancara dengan ibu Novi Rupita Yanti, S.Pd.I sebagai guru bantu Qiroati



Wawancara dengan ibu Vini Fadila Sari S.Pd sebagai guru Qiroati



Wawancara dengan ibu Shinta Oktavia, S.Pd sebagai guru bantu Qiroati

Lampiran 2

**Angket Siswa Kelas IV di SDI Al-Azhar 51 Kota
Bengkulu**

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak setuju
1.	Pembelajaran Al-Qur'an dalam metode qiroati mudah dipahami?		
2.	Pembelajaran Al-Qur'an sangat menyenangkan?		
3.	Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati menyenangkan dan mudah dipahami?		
4.	Guru mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan infocus membuat siswa mudah memahami cara membaca Al-Qur'an ?		
5.	Guru memberikan contoh membaca Al-Qur'an membantu siswa dalam memahami bacaan pada		

Tabel
Nama Informan

No	Nama	Usia	Guru Bidang Studi	Tanggal
1	Purwoko	35 Tahun	Guru Qiroati	06 Desember 2021
2	Vini Fadila Sari	26 Tahun	Guru Qiroati	07 Desember 2021
3	Okto Aminoto	28 Tahun	Guru Bantu Qiroati	03 Desember 2021
4	Lasmini Tantilia	23 Tahun	Guru Bantu Qiroati	03 Desember 2021
5	Novi Rupita Yanti	34 Tahun	Guru Bantu Qiroati	06 Desember 2021
6	Shinta Oktavia	24 Tahun	Guru Bantu Qiroati	22 Desember 2021

**INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA DENGAN
GURU SDI AL-AZHAR 51 KOTA BENGKULU**

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Mariana
Nim : 1711240237
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

B. Identitas Responden

Nama :
Jabatan :
Hari Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah siswa dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar?	
2	Apakah siswa dapat membaca makhrojul huruf dengan baik dan benar?	
3	Apakah siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar?	
4	Apakah metode Qiroati	

	sudah tepat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an?	
5	Apakah metode Qiroati ini sudah tepat digunakan untuk membaca makhorijul huruf dengan benar?	
6	Apakah metode Qiroati ini sudah tepat digunakan dalam membaca tajwid yang baik dan benar?	
7	Apakah berpengaruh metode Qiroati terhadap membaca Al-Qur'an ?	
8	Bagaimana pengaruh metode Qiroati terhadap membaca makhrojul huruf?	
9	Apakah berpengaruh metode Qiroati terhadap membaca Al-Qur'an dengan tajwid dengan	

	benar?	
10	Apakah sudah tercapai tujuan pembelajaran setelah menggunakan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an?	
11	Apakah sudah tercapai metode Qiroati digunakan dalam bacaan makhrojul huruf dengan pembelajaran Al-Qur'an?	
12	Apakah metode Qiroati ini sudah tercapai dalam bacaan tajwid pada pembelajaran Al-Qur'an?	

	pembelajaran Al-Qur'an?		
--	-------------------------	--	--

SURAT PERNYATAAN

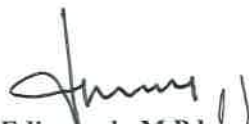
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mariana
NIM : 17112400237
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Efektifitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di
SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1874634130. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 25 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002



25 juli mariana

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
9	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%

25-7-2022
Perpustakaan: P601

[Handwritten signature]



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Mariana

NIM : 1711240237

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal skripsi yang Berjudul “Efektivitas Metode Muroja’ah Dalam Peningkatan Hafalan Ayat Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist SDI Al-Azhar 51 Kota Bngkulu” Disarankan untuk di ganti.


Kemudian di revisi dengan judul baru “Efektivitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu”

Bengkulu, Maret 2020


Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
NIP. 197702182007012018


Kurniawan, M.Pd
NIDN. 2022098301

Mengetahui
Ketua Prodi PGMI


Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	MARIANJA 1711240237	Efektivitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDI Al-Azhar SI Kota Bengkulu.	1. Dr. Evi Selva Nurwana M.Pd. 2. Kurniawan .M.Pd-1	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Edi Ansyah, M.Pd	197007011999031002	
2	Kurniawan, M. Pd	2022090301	

SARAN SARAN

1	PENYEMINAR 1: -Kendala Aplikasi Zoom dihapus
2	PENYEMINAR 2: - cover disiapkan - BAB III KIR-kir instrumen dibedakan < kerangka seokan "uu".

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Tembusan :

1. Dosen penyeminat I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 7 Oktober 2021.....

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zabadi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0903 /It.11/F.II/PP.009/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
NIP : 197702182007012018
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Kurniawan, M.Pd
NIDN : 2022098301
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Mariana
NIM : 1711240237
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Muroja'ah dalam Peningkatan Hafalan Ayat pada Pembelajaran Al-Qur'an SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 26 Januari 2021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 264 /In.11/F.II/PP.009/02/2021

Tentang

Pensetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Mariana
N I M : 1711240237
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Kurniawan, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Drs. Lukman, SS, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus*
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 26 Februari 2021

Dekan



ZUBAEDI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Mariana
N I M : 1711240237
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Kurniawan, M.Pd 3/12/22 / 4/3/22	82	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Drs. Lukman, SS. M.Pd	78	
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd	86	
JUMLAH				246	
RATA-RATA				82	5/12/22

Bengkulu, 06 - Juli 2022
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5709 / In.11/F.II/TL.00/11/2021

November 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu
Di –
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Efektivitas Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu***"

Nama : Mariana
NIM : 1711240237
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDI Al-Azhar 51 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 20 November s/d 01 Januari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Plt. Dekan,

Zubaedi



**YAYASAN PESANTREN ISLAM AL AZHAR
CABANG BENGKULU
SEKOLAH DASAR ISLAM AL AZHAR 51**

Kampus Al Azhar Jln Raya Muhajirin No. 36 Bengkulu
Telp. (0736) 346001, (0736) 7324795 E-mail : alazharbengkulu5051@gmail.com

SURAT IZIN MENGIKUTI STUDY

Nomor : 025/VII/Pend.SDIA 51/1443.2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu, memberikan izin kepada :

Nama : Mariana
NIM : 1711240237
Prodi : PGMI
Pendidikan : Mahasiswa PGMI Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
Waktu Penelitian : 23 November s.d 01 Januari 2022

Untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al Qur’an Di SD Islam Al Azhar 51 Cabang Bengkulu”**.

Demikianlah surat izin ini kami buat sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 21 Juli 2022
Kepala Sekolah

Wiyoto, S.Pd.I



**YAYASAN PESANTREN ISLAM AL AZHAR
CABANG BENGKULU
SEKOLAH DASAR ISLAM AL AZHAR 51**

Kampus Al Azhar Jln Raya Muhajirin No. 36 Bengkulu
Telp. (0736) 346001, (0736) 7324795 E-mail : alazharbengkulu5051@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 241/I/Pend.SDIA 51/1443.2022

Bismillahirrahmanirrahiim...

Assalamu'alaikum Wr Wb

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, semoga Bapak/Ibu beserta staf sehat wal afiat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin...

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	Mariana	1711240237	PGMI

Sudah melakukan penelitian di lingkungan SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu.
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Billahitaufiqwalhidayah

Wassalamu'alaikum Wr Wb





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MARIANA..... Pembimbing I/II : Dr. Evi Selma Riniwanda M.Pd
NIM : 1711240237..... Judul Skripsi : Efektivitas Metode Qiroati
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris..... dalam... Pembelajaran... Al-Qur'an... di...
Program Studi : Pami..... Al-Azhar... Si... Kota Bengkulu.....

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	17/02/2022	BAB II	Menyusun dan menganalisis Gangguan Instrumen Pakca'i landasan teori di BAB II	
2.	1/03/2022	BAB II	Tujuan Metode Qiroati	
		BAB II	Instrumen Penelitian diperbaiki	
3	17/03/2022	BAB III	Instrumen Penelitian	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 17 Februari 2022.
Pembimbing I/II

.....
NIP. 197702182007012018





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

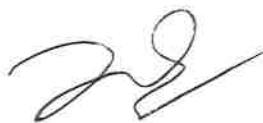
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MARIANA..... Pembimbing I/II : Dr. Evi Selva Nurwana, M.Pd
NIM : 171240237..... Judul Skripsi : Eksistensi Metode Qiroah
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris..... dalam Pembekajaran : Al-Ghulab Al-SPI.....
Program Studi : PiAmi..... Al-Azhar Si Kota Bengkulu.....


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	<u>Kamis, 31-03-2022</u>	<u>BAB II</u>	<u>-langkah-langkah/prosedur metode qiroah</u>	
	<u>Rabu, 13-04-2022</u>	<u>BAB IV</u> <u>ACC</u> <u>ujian</u> <u>skripsi</u>	<u>-menambahkan materi</u>	

Mengetahui
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 31..Maret..2022.....
Pembimbing I / II



.....
NIP : 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mariana
NIM : 1711240237
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PAI
Pembimbing(II) : Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Quran
Giri : Al-Quran

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing(II)	Paraf Pembimbing
	05-08-2021		<ul style="list-style-type: none">- munculkan masalah ada apa pembelajaran Quran di SD Islam?- munculkan state of the art. penelitian hasil penelitian sebelumnya mengenai Efektivitas metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Quran- Novelty Penelitian => Kebaharuan Penelitian.- efektivitas- metode Qiroati- Pembelajaran Al-Quran- Landasan Teori / Grand theory siapa yang dipakai untuk Kisi-Kisi Pedoman wawancara?	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 05. Agustus. 2021.
Pembimbing(II)

Dr. Evi Selva Nirwana
NIP. 19770218 200701 2018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Marana Pembimbing(II) : Dr. Evi Selva Nurwana
NIM : 1711240237 Judul Skripsi : M. Pd
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Efektivitas metode Qiroati dalam
Program Studi : PAMI Pembelajaran Al-Qur'an

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing(II)	Paraf Pembimbing
	26-08-2021		<ul style="list-style-type: none">- kelompok masalah penelitian- kelompok state of the art- novelty penelitian belum muncul munculkan novelty (kebaharuan penelitian)- landasan membuat instrumen- tahapan / prosedur metode Qiroati.- disesuaikan dengan landasan teori / Grand the ory Efektivitas metode Qiroati Pembelajaran Al-Qur'an.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 26... Agustus... 2021...
Pembimbing(II)

Dr. Evi Selva Nurwana, M.Pd
NIP. 1977021820070102018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maciana..... Pembimbing(II) : Dr. Evi Selva Nurwana
NIM : 1711240237..... Judul Skripsi : M.Pd.....
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris..... Efektivitas metode Qur'ani dalam.....
Program Studi : PGMI..... Pembelajaran Al-Qur'an.....

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing(II)	Paraf Pembimbing
	3-09-2021		ACC SEMPROG	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 03. September. 2021.
Pembimbing(II)

Dr. Evi Selva Nurwana
NIP. 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MARIANA..... Pembimbing I (I) : Kurniawan, M.Pd.....
NIM : 1711240237..... Judul Skripsi : Efektivitas Metode...
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris..... Ciri-ciri... dalam... Pembelajaran Al-...
Program Studi : PGMI..... Qur'an di... SDI... Al- Azhar... S.I. Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Senin 17 01 2022		<ul style="list-style-type: none">- perbaikan Cover depan- perbaikan Abstrak.- Tambahan hal 3- siswam di Gwat- perbaikan analisishose peralatan,wawancara/pembahasan	
	Senin 24 01 2022		<ul style="list-style-type: none">- Cover belum benar/Perbaiki- perbaikan / RapihanTabel.- setiap halaman janganada kosong / keawaliakhir BAB.- lengkapi lembar 3SibelmBAB I- perbaikan ABSTRAK	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 17... Januari... 2022....
Pembimbing I / (II)

Kurniawan, M.Pd

NIDN : 2022090301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MARIANA..... Pembimbing I/II : Kurniawan, M.Pd.....
NIM : 1711240232..... Judul Skripsi : Efektivitas Metode.....
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris..... Ciri-ciri dalam : Pembelajaran AI.....
Program Studi : PAI..... GURUAN di SRI AL-AZHAR SI KOTA Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	<u>Senin</u> <u>31</u> <u>01</u> 2022		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki Cover- perbaiki Moto- perbaiki Kata pengantar- lengkapi hal pengesahan lembar pernyataan, keaslian, Nota pembimbing- perbaiki BAB II	
	<u>Kamis</u> <u>10</u> <u>2</u> 2022		<p>Sudah diperbaiki dan dapat dilampirkan bimbingan bpd P.I.</p>	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 31. Januari. 2022.....
Pembimbing I/II

Kurniawan, M.Pd
NIDN . 2022090301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Marlana Pembimbing I/II : Kurniawan, M.Pd.
NIM : 1711240237 Judul Skripsi : Efektifitas metode...
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris muroqoh dalam Peningkatan Hafalan
Program Studi : Pgmi ayat pada Pembalaqaran Al-Qur'an Hadis
Sp Islam AlAzhar si kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Rabu 09/2/2021	<ul style="list-style-type: none">- perhatikan sistematika penulisan sesuai dg Pedoman Penulisan (Font ukuran/sesuai)- tangkap Manfaat / Sistematika penulisan- perbaiki kesalahan \geq dalam penulisan		
2	Selasa 16/02/2021	<ul style="list-style-type: none">- latar belakangnya belum spesifik tambahkan masalah yg terjadi di tempat penelitian/apa yg masalah?- tulis beberapa Rumusan dan tujuan penelitian- tambahkan analisis Data.- periksa kesalahan \geq dlm penelitian- tambahkan ayat dan hadits		

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 09...februari...2021.
Pembimbing I/II

Kurniawan, M.Pd
NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Marlana
NIM : 1711240237
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PBM


Pembimbing I/II : Kurniawan, M.Pd
Judul Skripsi : Efektivitas metode
muraabah dalam meningkatkan hafalan
ayat pada rombakan Al-Qur'an Hadist
SD Islam Al Azhar 51 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
3	Jumat 19 / 02 / 2021		<ul style="list-style-type: none">- Telet kembali banyak penulisan yg masih salah?- Tambahkan ayat? tentang Tahfizh- Rapikan lagi paragraf?- Buat Gls? pedoman wawancara- Lampirkan Instrumen	
4	Rabu 3 / 03 / 2021		<ul style="list-style-type: none">- Rapikan Cover proposal- pastikan tulisan baik? Efektivitas atau efektivitas / Tahfizh atau Tahfidz / lihat BSM- Tambahkan penelitian Relevan terdahulu	

Mengetahui
Dekan

Bengkulu, 19 Februari 2021...
Pembimbing I/II


Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001


Kurniawan, M.Pd
NIDN - 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mariana.....
NIM : 1711240237.....
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris.....
Program Studi : PAMI.....

Pembimbing I(II) : Kurniawan, M.Pd.....
Judul Skripsi : Efektifitas Metode.....
Mencari dan Peningkatan Hafalan ayat
pada Pembelajaran Al-Quran Hadist SD Islam
Al-Azhar Si Kola Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
5.	Rabu 02 2021 06	- Tambahkan Responden - Sewa Grr Oiroat - Kertas. - Buat / tambah Instrumen pedoman wawancara. - Teliti / perbaiki kealokan ? dalam penulisan		

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 01. Juni 2021.....
Pembimbing I / II

Kurniawan
NIP. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Marlina Pembimbing I/II : Kurniawan, M.Pd
NIM : 1711240237 Judul Skripsi : Efektifitas Metode
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris : Qadati dalam
Program Studi : PGMI Pembimbing : Al-Ghufran, D. Sidi, M. Azhar,
SI Kola Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	<u>Senin</u> <u>7/ Juni</u> 2021	<ul style="list-style-type: none">- (Batasan Masalah) pelajari, persiapkan, pergunakan dan buatlah kalimat yang mudah difahami. / tidak rancu.- Pada BAB III persiapkan <u>2</u> wawancara / pedoman / pelajari indikatornya.- Buat pedoman wawancara. diceritakan siapa Respondennya.- Teliti dan jangan buru-buru dalam Revisi!		

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 07. Juni 2021
Pembimbing I (II)

Kurniawan, M.Pd

NIDN 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mariana
NIM : 1711240237
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PEMI
Pembimbing I/II : Kurniawan, M.Pd
Judul Skripsi : Efektivitas Metode
Qiraah dalam Pembelajaran
Al-Qur'an

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Senin 14 6 2021	- Buat instrumen wawancara spesifik untuk Ka. Sekolah, Guru dan Guru pembantu Qiraah. - titik kesalahan ? pada penulisan		
	Rabu 16 Juni 2021	- Sudah di periksa, lengkap. dipt di lanjutkan bimbingan ke Pembimbing I / Ade		

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 14 Juni 2021.....
Pembimbing I / II

Kurniawan, M.Pd
NUN. 2022098301